

### Materi 3

## Komputer Aplikasi IT (KAIT)

2 SKS | Semester 1 | S1 Sistem Informasi | UNIKOM | 2014

Nizar Rabbi Radliya | nizar.radliya@yahoo.com

Nama Mahasiswa	
NIM	
Kelas	

### Kompetensi Dasar

Menciptakan dokumen HTML dengan memanfaatkan tag, atribut, dan value yang berkaitan dengan: head, title, body, paragraf, break, line break, penggaris, komentar, text formating, font, color, list.

### Pokok Bahasan

Tag, Atribut, Value pada HTML:

1. Head, title, body, paragraf, line break, penggaris, komentar
2. Text formating, font
3. Color
4. List
  - a. Ordered list
  - b. Unordered list
  - c. Nested list
  - d. Description list

## I. Elemen Dasar HTML

### 1.1. HTML, Head, Body

Pada materi sebelumnya telah disampaikan struktur dasar dokumen HTML. Dimana dokumen HTML sederhananya disusun oleh tag-tag sebagai berikut: <!DOCTYPE>, <html></html>, <head></head>, <title></title>, <body></body>.

1. <!DOCTYPE> digunakan untuk menunjukan versi HTML yang digunakan. *Web browser* hanya dapat menampilkan halaman HTML dengan benar jika ia tahu versi HTML yang digunakan.
  - a. Versi HTML5:  
<!DOCTYPE html>
  - b. Versi HTML 4.01:  
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN"  
"http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
  - c. Versi XHTML 1.0:  
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"  
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

2. <html></html> merupakan tag dasar yang mendefinisikan bahwa dokumen ini adalah dokumen HTML. Tag ini merupakan tag yang harus dituliskan sebagai pada dokumen HTML.
3. <head></head> dituliskan diantara tag <html> dan <body>. Tag ini berfungsi untuk memberikan beberapa keterangan yang berkaitan dengan dokumen HTML, seperti: judul dan *icon* yang tampil pada *web browser*, meta data, keterkaitan dengan dokumen lain (css, javascript), dan lain-lain. Beberapa tag yang ada dalam tag <head></head>:
  - a. <title></title> merupakan salah satu tag yang dituliskan dalam tag <head></head> yang berfungsi untuk menampilkan judul/topik pada tab *web browser* pada saat dokumen HTML ditampilkan.
  - b. <link /> merupakan tag untuk menghubungkan dengan dokumen CSS atau untuk menampilkan *icon* pada tab *web browser*.
  - c. <style></style> merupakan tag untuk menyimpan bahasa CSS.
  - d. <script></script> merupakan tag untuk menyimpan bahasa JavaScript atau menghubungkan dengan dokumen JavaScript.
  - e. <meta /> tag untuk mendefinisikan informasi meta. Beberapa atribut yang biasanya di tampilkan adalah charset, name, http-equiv, dan content. Meta tag tidak dimaksudkan untuk menambah atau mempengaruhi isi dari konten dokumen web, namun lebih kepada keterangan tambahan tentang dokumen itu sendiri. Meta tag merupakan tag yang berdiri sendiri, atau disebut juga *self-closing tag*.
  - f. <base /> merupakan definisi suatu refrensi *default* kepada suatu *resource* eksternal.
4. <body></body> semua isi dokumen yang akan ditampilkan pada *web browser* harus dituliskan dalam tag ini.

Berikut dibawah ini contoh penerapan beberapa tag yang ada di dalam tag <head></head>:

```
1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3  <html>
4  <head>
5      <title>Praktikum Kait 3_1</title>
6      <link rel="shortcut icon" href="images/icon_gif.gif" />
7      <meta http-equiv="Content-Type" content="text/html;
8      charset=utf-8" />
9      <meta http-equiv="refresh" content="3" />
```

```

10      <meta name="description" content="Materi KAIT pertemuan 3
11          tentang : tag, atribut, value pada HTML" />
12      <meta name="keywords" content="KAIT, tag, atribut, value, HTML"
13          />
14      <meta name="robots" content="all" />
15      <meta name="googlebot" content="index,follow" />
16  </head>
17  <body>
18      <p align="center">Halaman ini akan secara otomatis refresh
19          setiap 3 detik</p>
20  </body>
21  </html>

```

Penjelasan:

- Pada baris 6 <link rel="shortcut icon" href="images/icon.gif.gif" /> merupakan elemen untuk menampilkan icon pada tab *web browser* dengan tag link yang dilengkapi dengan atribut rel dengan value "shortcut icon" dan atribut href dengan value "images/icon.gif.gif" (file icon.gif.gif pada folder images).
- Pada baris 7 nilai dari atribut http-equiv ini dapat berupa content-type, default-style dan refresh. Yang cukup menarik adalah jika nilai http-equiv kita isi dengan refresh, maka kita dapat mengontrol secara otomatis seberapa sering halaman akan di refresh. Contoh:
   
     <meta http-equiv="refresh" content="3" /> menyebabkan halaman web secara otomatis refresh setiap 3 detik.
   
     <meta http-equiv="refresh" content="3;url=http://www.w3schools.com" /> menyebabkan halaman web secara otomatis pindah menuju url http://www.w3schools.com setelah 3 detik.
- Jika kita tidak memasukkan charset ke dalam meta tag pada baris ke 8, akan menimbulkan masalah jika halaman web tersebut dibuka oleh *web browser* dari negara yang tidak menggunakan huruf latin seperti jepang, cina dan arab. Mendeklarasikan uft-8 sebagai atribut charset pada meta tag merupakan langkah untuk mengantisipasinya.
- Pada baris 10 berfungsi untuk memberikan deskripsi singkat mengenai laman terkait. Dalam situasi tertentu, deksripsi ini digunakan sebagai bagian dari cuplikan yang ditampilkan di hasil penelusuran.
- Pada baris 12 sering digunakan sebagai kata kunci bagi mesin pencari dalam meng-index halaman website. Namun karena seringnya meta tag keyword ini di manipulasi supaya mempengaruhi hasil pencarian, belakangan ini mesin pencari seperti google tidak lagi menggunakan kannya.

- Pada baris 14 digunakan sebagai pemberitahuan kepada *search engine* seperti google, agar semua kata yang akan di index mengikuti link-link yang ada pada halaman tersebut, isi content dari perintah meta ini hanya kata ALL yang berarti semuanya. Sedangkan pada baris 15 berfungsi sama dengan baris 14 namun digunakan khusus untuk *search engine* google.

## 1.2. Paragraf

Informasi paling mendasar pada halaman web biasanya disajikan dalam bentuk paragraf. Untuk menampilkan elemen paragraf dibutuhkan tag `<p></p>`. Berikut dibawah ini contoh penerapan elemen paragraf:

```

1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3  <html>
4  <head>
5      <title>Praktikum Kait 3_2</title>
6  </head>
7  <body>
8  <p align="left">Membuat paragraf menggunakan HTML. Paragraf pada HTML
9  menggunakan tag &lt;p&gt; dan ditutup dengan tag &lt;/p&gt;</p>
10 <p align="right">Membuat paragraf menggunakan HTML. Paragraf pada
11 HTML menggunakan tag &lt;p&gt; dan ditutup dengan tag &lt;/p&gt;</p>
12 </body>
13 </html>

```

Penjelasan:

- Pada baris 8-11 merupakan contoh penggunaan tag `<p></p>` untuk pembuatan elemen paragraf.
- Pada baris 8 dan 10 ada penggunaan atribut align pada tag `<p>` yang berfungsi untuk mengatur tata letak paragraf, dan value yang tersedia diantaranya:
  - Left – untuk rata kiri;
  - Right – untuk rata kanan;
  - Center – untuk rata tengah;
  - Justify – untuk rata kiri dan kanan.

## 1.3. Line Break

Untuk membuat baris baru pada sebuah dokumen HTML dapat digunakan elemen line break dengan menggunakan tag `<br />`. Berikut dibawah ini contoh penerapan elemen line break:

```

1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3  <html>
4  <head>
5      <title>Praktikum Kait 3_3</title>
6  </head>

```

```

7 <body>
8 <p align="left">Membuat paragraf menggunakan HTML.<br /> Paragraf
9 pada HTML menggunakan tag &lt;p&gt; dan ditutup dengan tag &lt;/p&gt;;
10 </p>
11 <br />
12 <br />
13 <br />
14 <p align="right">Membuat paragraf menggunakan HTML. Paragraf pada
15 HTML menggunakan tag &lt;p&gt; dan ditutup dengan tag &lt;/p&gt;</p>
16 </body>
17 </html>

```

Penjelasan:

- Pada baris 8 merupakan contoh penggunaan tag <br /> untuk pembuatan baris baru didalam sebuah paragraf.
- Pada baris 11-13 merupakan contoh penggunaan tag <br /> untuk pembuatan baris baru setelah paragraf.

#### 1.4. Heading

Informasi yang disampaikan pada web dengan bentuk teks biasanya terdapat judul bab/subbab. Dalam dokumen HTML hal ini diterapkan menggunakan elemen heading. Dengan penggunaan elemen ini maka tulisan akan ditampilkan dengan huruf besar dan tebal sesuai tingkatannya. Ada 6 tingkat heading dalam HTML, diantaranya: <h1></h1>, <h2></h2>, <h3></h3>, <h4></h4>, <h5></h5>, <h6></h6>. Nomor 1 merupakan heading yang terbesar. Berikut dibawah ini contoh penerapan elemen heading:

```

1 <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2 "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3 <html>
4 <head>
5     <title>Praktikum Kait 3_4</title>
6 </head>
7 <body>
8 <h1>I. Bab Satu</h1> <hr /> <!-- judul menggunakan tag <h1></h1> -->
9 <p align="left">Ini merupakan paragraf dari bab satu. Judul bab
10 satu menggunakan heading 1.</p>
11 <h2>1.1. Sub Bab Satu</h2> <!-- judul menggunakan tag <h2></h2> -->
12 <p align="left">Ini merupakan paragraf dari sub bab satu. Judul
13 sub bab satu menggunakan heading 2.</p>
14 <h2>1.2. Sub Bab Satu</h2>
15 <p align="left">Ini merupakan paragraf dari sub bab satu. Judul
16 sub bab satu menggunakan heading 2.</p><hr />
17 <h1>II. Bab Dua</h1> <hr />
18 <p align="left">Ini merupakan paragraf dari bab dua. Judul bab
19 dua menggunakan heading 1.</p>
20 <h2>1.1. Sub Bab Dua</h2>
21 <p align="left">Ini merupakan paragraf dari sub bab dua. Judul
22 sub bab dua menggunakan heading 2.</p>
23 <h2>1.2. Sub Bab Dua</h2>
24 <p align="left">Ini merupakan paragraf dari sub bab dua. Judul
25 sub bab dua menggunakan heading 2.</p> <hr />
26 </body>
27 </html>

```

Penjelasan:

- Pada baris 8 dan 17 merupakan contoh penggunaan tag `<h1></h1>` untuk pembuatan judul bab.
- Pada baris 11, 14, 20, 23 merupakan contoh penggunaan tag `<h2></h2>` untuk pembuatan judul sub bab.

### 1.5. Penggaris

Umumnya penggaris digunakan untuk memisahkan antar bagian atau paragraf. Elemen penggaris dapat dimunculkan menggunakan tag `<hr />`. Contohnya ada di baris 8, 16, 17, 25 pada dokumen HTML di atas.

### 1.6. Komentar

Pada sebuah dokumen HTML dapat diberikan komentar untuk keterangan atau catatan yang tidak perlu ditampilkan di *web browser*. Teks yang berfungsi sebagai komentar disimpan diantara tag `<!--` sebagai awal dan tag `-->` sebagai akhir. Contoh penerapannya ada di baris 8 dan 11 pada dokumen HTML di atas.

## II. Format Teks HTML dan Font

Teks dalam dokumen web dapat diformat secara khusus untuk menunjukkan perbedaan, penekanan dan maksud dari teks tersebut.

### 2.1. Pemformatan Teks

Beberapa tag pemformatan teks dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Tag Pemformatan Teks

Tag	Definisi
<code>&lt;b&gt;&lt;/b&gt;</code>	Defines bold text
<code>&lt;em&gt;&lt;/em&gt;</code>	Defines emphasized text
<code>&lt;i&gt;&lt;/i&gt;</code>	Defines a part of text in an alternate voice or mood
<code>&lt;small&gt;&lt;/small&gt;</code>	Defines smaller text
<code>&lt;strong&gt;&lt;/strong&gt;</code>	Defines important text
<code>&lt;sub&gt;&lt;/sub&gt;</code>	Defines subscripted text
<code>&lt;sup&gt;&lt;/sup&gt;</code>	Defines superscripted text
<code>&lt;ins&gt;&lt;/ins&gt;</code>	Defines inserted text
<code>&lt;del&gt;&lt;/del&gt;</code>	Defines deleted text
<code>&lt;mark&gt;&lt;/mark&gt;</code>	Defines marked/highlighted text

Berikut dibawah ini contoh penerapan tag-tag pemformatan teks untuk melihat perbedaan dari masing-masing tag tersebut:

```
1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3  <html>
4  <head>
```

```

5      <title>Praktikum Kait 3_7</title>
6  </head>
7  <body>
8  <b>Contoh teks yang ditebalkan.</b>
9  <br /><br />
10 <em>Teks ini emphasized (diberikan penekanan).</em>
11 <br /><br />
12 <i>Contoh teks yang dimiringkan.</i>
13 <br /><br />
14 <small>Teks ini kecil.</small>
15 <br /><br />
16 <strong>Teks ini tebal (strong).</strong>
17 <br /><br />
18 <sub>Contoh teks <sub>subscripted.</sub>
19 <br /><br />
20 Contoh teks <sup>superscripted.</sup>
21 <br /><br />
22 <ins>Contoh teks yang digarisbawahi.</ins>
23 <br /><br />
24 <del>Contoh teks yang dicoret.</del>
25 <br /><br />
26 <mark>Contoh teks yang ditandai.</mark>
27 </body>
28 </html>

```

## 2.2. Computer Output

**Tabel 2.** Tag Computer Output

Tag	Definisi
<code></code>	Defines computer code text
<kbd></kbd>	Defines keyboard text
<samp></samp>	Defines sample computer code
<var></var>	Defines a variable
<pre></pre>	Defines preformatted text

Berikut dibawah ini contoh penerapan tag-tag computer output untuk melihat perbedaan dari masing-masing tag tersebut:

```

1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3  <html>
4  <head>
5      <title>Praktikum Kait 3_8</title>
6  </head>
7  <body>
8  <code>Defines computer code text</code>
9  <br /><br />
10 <kbd>Defines keyboard text</kbd>
11 <br /><br />
12 <samp>Defines sample computer code</samp>
13 <br /><br />
14 <var>Defines a variable</var>
15 <br />
16 <pre>
17     for i = 1 to 10
18
19         print i

```

```

20      next i
21  </pre>
22  </body>
23  </html>

```

### 2.3. Citations, Quotations, and Definition

**Tabel 3.** Tag Citations, Quotations, and Definition

Tag	Definisi
<abbr></abbr>	Defines an abbreviation or acronym
<address></address>	Defines contact information for the author/owner of a document
<bdo></bdo>	Defines the text direction
<blockquote></blockquote>	Defines a section that is quoted from another source
<q></q>	Defines an inline (short) quotation
<cite></cite>	Defines the title of a work
<dfn></dfn>	Defines a definition term

Berikut dibawah ini contoh penerapan tag-tag citations, quotations, and definition untuk melihat perbedaan dari masing-masing tag tersebut:

```

1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3  <html>
4  <head>
5      <title>Praktikum Kait 3_9</title>
6  </head>
7  <body>
8  <abbr title="Universitas Komputer Indonesia">UNIKOM</abbr>
9  <br /><br />
10 <address>
11 JL. Dipati Ukur 112 - 116<br />
12 Tlp. (022) 2504119, 2533603 Fax. (022) 2533754<br />
13 Bandung 40132
14 </address>
15 <br />
16 <bdo dir="rtl">Defines the text direction</bdo>
17 <br />
18 <blockquote>Quality is Our Tradition - Quality is Our Tradition -
19 Quality is Our Tradition (quote panjang).</blockquote>
20 <br />
21 <q>Quality is Our Tradition (quote pendek).</q>
22 <br />
23 <cite>Defines the title of a work</cite>
24 <br />
25 <dfn>Defines a definition term</dfn>
26 </body>
27 </html>

```

### 2.4. Font

Pada dokumen HTML kita juga dapat mengatur ukuran, warna, dan jenis huruf yang akan kita gunakan. Pengaturan huruf ini menggunakan tag <font></font>. Tag ini memiliki 3 atribut size untuk mengatur ukuran huruf, color untuk mengatur warna

huruf, dan face untuk mengatur jenis huruf yang akan digunakan. Untuk lebih jelasnya silakan coba contoh di bawah ini:

```
1 <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2 "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3 <html>
4 <head>
5     <title>Praktikum Kait 3_10</title>
6 </head>
7 <body>
8     <font size="1">Font dengan size 1</font><br>
9     <font size="2">Font dengan size 2</font><br>
10    <font size="3">Font dengan size 3</font><br>
11    <font size="4">Font dengan size 4</font><br>
12    <font size="5">Font dengan size 5</font><br>
13    <font size="6">Font dengan size 6</font><br>
14    <font size="7">Font dengan size 7</font>
15    <p style="font-size:25px">Font size menggunakan style</p>
16    <font color="red">Font dengan warna merah</font><br>
17    <font color="green">Font dengan warna hijau</font><br>
18    <font color="blue">Font dengan warna biru</font><br>
19    <font color="yellow">Font dengan warna kuning</font>
20    <p style="color:red">Font color menggunakan style</p>
21    <font face="arial">Font dengan jenis arial</font><br>
22    <font face="comic sans ms">Font dengan jenis comic sans ms</font><br>
23    <font face="tahoma">Font dengan jenis tahoma</font>
24    <p style="font-family:arial">Font face/family menggunakan style</p>
25 </body>
26 </html>
```

### III. Color

Terdapat 140 warna yang dapat ditampilkan pada *web browser*, 17 warna dari spesifikasi HTML, dan 123 warna dari spesifikasi CSS. Warna tersebut disusun dari kombinasi warna Red, Green, Blue (RGB). Setiap warna memiliki nilai berupa nama, nilai hexadecimal (hex), nilai RGB yang dapat dilihat pada alamat web dibawah ini:

- [http://www.w3schools.com/html/html\\_colornames.asp](http://www.w3schools.com/html/html_colornames.asp)
- [http://www.w3schools.com/html/html\\_colorvalues.asp](http://www.w3schools.com/html/html_colorvalues.asp)
- [http://www.w3schools.com/html/html\\_colors.asp](http://www.w3schools.com/html/html_colors.asp)

### IV. List HTML

List merupakan elemen yang biasa digunakan untuk menguraikan informasi dalam bentuk daftar. Ada 4 jenis list yang bisa digunakan dalam dokumen HTML, diantaranya:

1. Ordered list
2. Unordered list
3. Nested list
4. Description list

#### 4.1. Ordered list

Cara membuat ordered list (numbered list) adalah sebagai berikut:

1. Mulai dengan tag pembuka ordered list <ol>.
2. Masukkan setiap item list dengan tag pembuka <li> lalu tutup dengan tag </li>. Ulangi hal tersebut untuk item list lainnya.
3. Apabila item list sudah dimasukan semua, selanjutnya gunakan tag penutup ordered list </ol>.

Kita dapat mengubah tipe penomoran dengan cara menambahkan atribut type pada tag <ol>. Pada tabel 5 dibawah ini terdapat nilai-nilai yang bisa digunakan untuk mengubah penomoran dalam ordered list.

**Tabel 5.** Nilai Atribut Type Pada Ordered List

Value	Definisi
type="1"	The list items will be numbered with numbers (default)
type="A"	The list items will be numbered with uppercase letters
type="a"	The list items will be numbered with lowercase letters
type="I"	The list items will be numbered with uppercase roman numbers
type="i"	The list items will be numbered with lowercase roman numbers

Berikut dibawah ini contoh penerapan tag ordered list tersebut:

```
1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3  <html>
4  <head>
5      <title>Praktikum Kait 3_11</title>
6  </head>
7  <body>
8  <ol>
9      <li>Ordered List</li>
10     <li>Unordered List</li>
11     <li>Nested List</li>
12     <li>Description List</li>
13 </ol>
14 <ol type="A">
15     <li>Ordered List</li>
16     <li>Unordered List</li>
17     <li>Nested List</li>
18     <li>Description List</li>
19 </ol>
20 <ol type="a">
21     <li>Ordered List</li>
22     <li>Unordered List</li>
23     <li>Nested List</li>
24     <li>Description List</li>
25 </ol>
26 <ol type="I">
27     <li>Ordered List</li>
28     <li>Unordered List</li>
29     <li>Nested List</li>
30     <li>Description List</li>
```

```

31 </ol>
32 <ol type="i">
33 <li>Ordered List</li>
34 <li>Unordered List</li>
35 <li>Nested List</li>
36 <li>Description List</li>
37 </ol>
38 </body>
39 </html>

```

## 4.2. Unordered list

Cara membuat unordered list (bulleted list) adalah sebagai berikut:

1. Mulai dengan tag pembuka unordered list `<ul>`.
2. Masukkan setiap item list dengan tag pembuka `<li>` lalu tutup dengan tag `</li>`. Ulangi hal tersebut untuk item list lainnya.
3. Apabila item list sudah dimasukan semua, selanjutnya gunakan tag penutup unordered list `</ul>`.

Kita dapat mengubah tipe bullet dengan cara menambahkan atribut `type` pada tag `<ul>`. Pada tabel 6 dibawah ini terdapat nilai-nilai yang bisa digunakan untuk mengubah bullet dalam unordered list.

**Tabel 6.** Nilai Type Pada Unordered List

Value	Definisi
disc	The list items will be marked with bullets (default)
circle	The list items will be marked with circles
square	The list items will be marked with squares
none	The list items will not be marked

Berikut dibawah ini contoh penerapan tag unordered list tersebut:

```

1 <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2 "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3 <html>
4 <head>
5     <title>Praktikum Kait 3_12</title>
6 </head>
7 <body>
8 <ul>
9 <li>Ordered List</li>
10 <li>Unordered List</li>
11 <li>Nested List</li>
12 <li>Description List</li>
13 </ul>
14 <ul type="circle">
15 <li>Ordered List</li>
16 <li>Unordered List</li>
17 <li>Nested List</li>
18 <li>Description List</li>
19 </ul>
20 <ul type="square">
21 <li>Ordered List</li>

```

```

22 <li>Unordered List</li>
23 <li>Nested List</li>
24 <li>Description List</li>
25 </ul>
26 <ul type="none">
27 <li>Ordered List</li>
28 <li>Unordered List</li>
29 <li>Nested List</li>
30 <li>Description List</li>
31 </ul>
32 </body>
33 </html>

```

#### 4.3. Nested list

Merupakan suatu daftar yang terdiri atas daftar utama yang diikuti dengan satu sub daftar, dan sub-sub daftar lainnya. Nested list dapat menggunakan kombinasi antara ordered list dan unordered list. Berikut dibawah ini contoh penerapan nested list tersebut:

```

1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3  <html>
4  <head>
5      <title>Praktikum Kait 3_13</title>
6  </head>
7  <body>
8  <ul>
9      <li>Materi Minggu Sekarang</li>
10     <ol>
11         <li>Elemen dasar HTML</li>
12         <li>Text formating, font</li>
13         <li>Color</li>
14         <li>List</li>
15         <ol type="a">
16             <li>Ordered list</li>
17             <li>Unordered list</li>
18             <li>Nested list</li>
19             <li>Description list</li>
20         </ol>
21     </ol>
22     <li>Materi Minggu Depan</li>
23     <ol>
24         <li>Grouping element</li>
25         <ol type="a">
26             <li>Div</li>
27             <li>Span</li>
28         </ol>
29         <li>Link</li>
30         <li>Entitas karakter</li>
31     </ol>
32 </ul>
33 </body>
34 </html>

```

#### 4.4. Description list

Selain list berurut dan tidak berurut terdapat jenis list lain yang bisa digunakan untuk membuat daftar yang memberi uraian penjelasan terhadap suatu item, yaitu dinamakan description list. Cara membuat description list adalah sebagai berikut:

1. Mulai dengan tag pembuka description list <dl>.
2. Masukkan setiap item list dengan tag pembuka <dt> lalu tutup dengan tag </dt>. Lalu selanjutnya untuk uraian penjelasan dari item tersebut disimpan pada tag <dd></dd>. Ulangi hal tersebut untuk item list lainnya.
3. Apabila item list sudah dimasukan semua, selanjutnya gunakan tag penutup description list </dl>.

Berikut dibawah ini contoh penerapan tag description list tersebut:

```
1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
2  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
3  <html>
4  <head>
5      <title>Praktikum Kait 3_14</title>
6  </head>
7  <body>
8  <dl>
9      <dt>Ordered List</dt>
10     <dd>Merupakan daftar yang berurutan (numbered list).</dd>
11     <dt>Unordered List</dt>
12     <dd>Merupakan daftar yang tidak berurutan (bulleted list).</dd>
13     <dt>Nested List</dt>
14     <dd>Merupakan gabungan daftar yang bersarang.</dd>
15     <dt>Description List</dt>
16     <dd>Merupakan daftar yang memberi uraian penjelasan terhadap suatu
17     item.</dd>
18 </dl>
19 <dl>
20     <dt>Ordered List</dt>
21     <dd>Merupakan daftar yang berurutan (numbered list).</dd>
22     <dt>Unordered List</dt>
23     <dd>Merupakan daftar yang tidak berurutan (bulleted list).</dd>
24     <dt>Nested List</dt>
25     <dd>Merupakan gabungan daftar yang bersarang.</dd>
26     <dt>Description List</dt>
27     <dd>Merupakan daftar yang memberi uraian penjelasan terhadap suatu
28     item.</dd>
29 </dl>
30 </body>
31 </html>
```

#### V. Soal Latihan

Buatkan dokumen HTML yang menampilkan halaman web seperti dibawah ini:

## Latihan 1 Praktikum Mata Kuliah KAIT

### I. Identitas Mata Kuliah

- Nama Mata Kuliah : Komputer Aplikasi IT (KAIT)
- Kode Mata Kuliah : IS31372L
- Satuan Kredit Semester (SKS) : 2 SKS
- Semester : 1
- Program Studi : Sistem Informasi (Strata I)
- Dosen : Nizar Rabbi Radliya, M.Kom.

### II. Deskripsi Isi

Dalam perkuliahan ini dibahas tentang pembangunan aplikasi *IT* (Information Technology) berbasis web. Aplikasi IT tersebut berupa web statis yang dibangun dengan memanfaatkan *HyperText Markup Language* (HTML) dan *Cascading Style Sheet* (CSS). Pada perkuliahan ini juga dibahas tentang proses unggah web statis yang sudah dibangun pada jaringan internet.

### III. Tujuan

Selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu membangun web statis dengan memanfaatkan *HyperText Markup Language* (HTML) dan *Cascading Style Sheet* (CSS), serta mampu melakukan proses unggah web statis yang sudah dibangun pada jaringan internet.

## VI. Materi Berikutnya

Tag, Atribut, Value pada HTML:

1. Grouping element
  - a. Div
  - b. Span
2. Link
3. Entitas karakter

## VII. Daftar Pustaka

- Sidik, B. & Iskandar, H.P. 2010. Pemrograman Web dengan HTML. Bandung: Informatika.
- Suryana, T. & Koesheryatin. 2014. Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suryana, T. & Sarwono, J. 2007. Membuat Web Pribadi dan Bisnis dengan HTML. Yogyakarta: Gava Media.